

ABSTRAK

Rizky Satriaaji (1229220100): *Analisis Pengaruh Outstanding Sukuk Negara dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Dalam perspektif ekonomi syariah, pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran sektor keuangan sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan surplus dana dengan kegiatan investasi produktif. Outstanding sukuk negara mencerminkan pembiayaan publik yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pembiayaan defisit anggaran, sedangkan pembiayaan perbankan syariah merepresentasikan pembiayaan sektor privat yang disalurkan kepada sektor riil. Secara teoritis, kedua instrumen tersebut berkontribusi terhadap peningkatan investasi dan akumulasi modal, namun efektivitasnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masih memerlukan pembuktian empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh outstanding sukuk negara dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan berupa data time series periode 2015–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diproksikan melalui Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan variabel independen terdiri dari outstanding sukuk negara dan total pembiayaan perbankan syariah dalam bentuk logaritma natural. Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa outstanding sukuk negara berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan probabilitas sebesar 0,5171. Pembiayaan perbankan syariah juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, kedua variabel independen memiliki pengaruh yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang rendah serta nilai adjusted R-squared yang negatif, yang mengindikasikan bahwa model penelitian belum mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi secara optimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi outstanding sukuk negara dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi kebijakan dan penguatan sektor riil agar peran keuangan syariah dapat lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sukuk Negara, Pembiayaan Perbankan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Linier Berganda, Ekonomi Syariah.